

MENGUKUR PEMBELAJARAN DARING DI SMK BAHAGIA BANDUNG DALAM MASA PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) MENGUNAKAN BALANCE SCORECARD

Deni Suprihadi¹⁾, Suharyanto²⁾

Prodi Teknik Informatika, Universitas Kebangsaan RI Bandung¹⁾

Prodi Teknik Industri, Universitas Kebangsaan RI Bandung²⁾

Email : deni.suprihadi99@gmail.com¹⁾, yanto.sy2008@gmail.com²⁾

Abstrak: Virus Corona-19 yang penyebab penyakit Covid-19 menjadi pandemi berskala nasional dan internasional membuat pihak pemerintah mengeluarkan kebijakan khusus di bidang pendidikan. Kebijakan untuk mencegah penyebaran virus Corona di lingkungan pendidikan, dengan penerapan Belajar Dari Rumah (*Work From Home*) atau WFH, secara online menggunakan perangkat elektronik HP *android* atau *personal computer* (PC) baru pertama kali dilaksanakan di SMK Bahagia Bandung. Pelaksanaan WFH ini akan terus diperpanjang sampai lingkungan pendidikan aman untuk belajar mengajar. Pihak sekolah berusaha agar WFH dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran *online* di SMK Bahagia Bandung menggunakan aplikasi berbasis web yang dibuat oleh tim guru jaringan komputer (TKJ) untuk mempermudah dan memonitor kegiatan pembelajaran online. Agar semua bisa terealisasi dengan baik maka dibuat strategi penilaian berdasarkan masalah yang ada dengan mendapatkan solusi dari analisis *SWOT*, *Balanced Scorecard* dan juga *Critical Success Factor*. Dari hasil evaluasi dalam beberapa semester yang lalu, bisa dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran online memberikan manfaat yang cukup besar dari keempat dimensi dalam *Balance Scorecard* (dimensi konsumen (siswa), dimensi keuangan, pertumbuhan dan perkembangan dan proses bisnis) memberikan dampak yang baik bagi sekolah SMK Bahagia Bandung.

Kata kunci: WFH, pembelajaran *online*, Covid-19, *SWOT*, *Balanced Scorecard*

Abstract: The corona virus-19 that caused covid-19 pandemic disease, makes Indonesian government release special policy in education. The policy in education aims to defence the separation of covid-19 around education world. The implementation of Work from Home (WFH), especially for students in learning online method using hardware android handphone and personal computer (PC's) become the first experience in SMK Bahagia Bandung. WFH program will be continued until the situation is conductive for education process. The school management trying to continue WFH program safely. The online learning in SMK Bahagia Bandung using web based application, and the program made by computer teachers group with network programming specialization. It's mean to make students easy in learning and in monitoring process. To make the everything is ok, the school management made a strategy for evaluation based on problems and make solutions using Balance Scorecard method and define the critical success factors. By evaluation result in several semester, the online system learning gives many positive results, especially in dimension of Balance Scorecard (consumer (students), finance, growth and development and business process) for SMK Bahagia Bandung.

Keywords: WFH, online learning, Covid-19, *SWOT*, *Balance Scorecard*

I. Pendahuluan

Virus Corona yang penyebab penyakit *Covid-19* menjadi pandemic berskala nasional dan internasional membuat pihak pemerintah mengeluarkan kebijakan di bidang pendidikan. Kebijakan untuk mencegah penyebaran virus Corona di lingkungan Pendidikan. Menyikapi penyebaran virus Corona yang cepat ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim, mengeluarkan Surat Edaran (SE) Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang 18 instruksi pencegahan korona di satuan pendidikan. Instruksi ini berisi himbauan untuk melakukan tindakan pencegahan perkembangan dan penyebaran virus tersebut di lingkungan satuan pendidikan. Selang satu minggu kemudian Mendikbud mengeluarkan SE yang berisi himbauan kepada Kepala Dinas Propinsi untuk memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagisiswa dan mahasiswa; pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi pelajaran dari rumah.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan [1], SMK Bahagia Bandung memberlakukan pelaksanaan Belajar dari Rumah (WFH) secara online untuk siswa dan para guru sampai dengan kondisi membaik. Untuk menunjang pelaksanaan WFH, tim guru jaringan komputer (TKJ) membuat aplikasi pembelajaran online berbasis website, beserta pengelolaan informasi yang ada sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa, guru, orang tua murid dan staff sekolah yang membantu dalam terlaksananya kegiatan pengajaran.

Dengan membuat sebuah sistem yang bisa membantu siswa, guru dan staff sekolah dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam kondisi darurat. Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan dan bisnis manajemen Sistem Informasi (SI) yang baik merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Dengan adanya manajemen sistem informasi yang baik dapat meningkatkan daya saing yang akan menjadi nilai plus dalam persaingan bisnis dibidang pendidikan serta akan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan [3]. Pearce dan Robinson [7] bahwa manajemen strategis adalah sebagai suatu rangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana untuk mencapai tujuan perusahaan. SMK Bahagia Bandung tentunya memerlukan *Strategic Planning for Information System* untuk menunjang daya saing dan mengembangkan bisnisnya. Untuk mendukung analisis yang baik maka digunakan sebuah alat ukur kinerja SI yaitu *Balance Scorecard*. *Balance Scorecard* (BSC) merupakan suatu kerangka kerja baru yang mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategi organisasi [2].

Dari uraian pendahuluan didapat identifikasi permasalahan yaitu Bagaimana membangun

strategic planning for information system yang mampu beradaptasi dan selaras dengan Strategi Bisnis [4] SMK Bahagia Bandung, sehingga dengan demikian visi, misi dan tujuan dapat tercapai.

II. LANDASAN TEORI

Dalam Manajemen diperlukan strategi, menurut Holt (Winardi) sebagai berikut: "*Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling that encompasses human, material, financial and information resources is an organizational environment*".

Perencanaan strategis sistem teknologi informasi mempunyai tahapan- tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Eksternal
- b. *SWOT Strategy*
- c. Analisis Internal

Perangkat lunak sebagai salah satu komponen TI, digunakan berkaitan dengan aktivitas atau Proses Bisnis suatu organisasi disebut aplikasi [2].

Tabel 1. Matriks Portofolio Aplikasi [2]

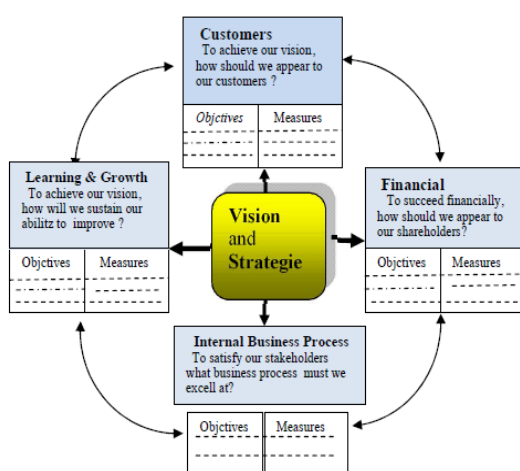
STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
Aplikasi sangat dibutuhkan untuk mempertahankan bisnis dibidang pendidikan masa depan	Aplikasi cenderung menjadi kunci keberhasilan di masa mendatang
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Dalam melakukan analisis kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman terhadap organisasi, dilakukan analisis SWOT. Dari hasil analisis SWOT menunjukkan posisi organisasi dalam lingkungan bisnis yang bersangkutan. Dalam proses perumusan strategi tersebut di atas, digunakan dua macam alat bantu yaitu *Balanced Scorecard* (BSC) dan *Critical Success Factor* (CSF). BSC adalah alat bantu manajemen yang sangat populer, dikembangkan oleh Kaplan dan Newton dari Harvard Business School (Kaplan dan Norton 1992). Konsep ini memadukan evaluasi kinerja yang terdiri dari beberapa perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis, perspektif inovasi dan pembelajaran.

Tabel 2. Peran Portofolio Aplikasi [2] BSC

STRATEGIC (STARTS)	HIGH POTENTIAL (WILDCATS)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Inovasi terus menerus ✓ Integrasi vertical ✓ Bernilai tambah tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Proses penelitian dan desain ✓ Minimal integrasi ✓ Pengendalian biaya
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Defensive inovasi ✓ Pemanfaatan sumberdaya yang efektif ✓ Kualitas tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Defensif / rasionalisasi ✓ Efisiensi Sustained quality
KEY OPERATIONAL (CASH COWS)	SUPPORT (DOGS)

BSC dan CSF merupakan alat bantu ukur yang sangat efektif untuk meyakinkan bahwa terjadi hubungan erat strategis antara Sistem Informasi. Selain itu dalam penelitian ini BSC dan CSF digunakan sebagai alat yang efektif untuk untuk menterjemahkan misi, visi, peran kunci, faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur dan target kinerja serta tindakan perbaikan yang komprehensif, koheren, terukur dan berimbang. Ukuran yang relevan dan sering disebut *key performance index* (KPI). BSC mengidentifikasi kebutuhan Sistem Informasi untuk mengukur kinerja pencapaian sasaran bisnis. Analisis CSF (*Critical Success Factor*) mengidentifikasi apa yang harus dikerjakan atau diubah agar sasaran bisnis tercapai [2].



Gambar 1. Balance Scorecard (Sunhilde, 2009)

Balance Scorecard merupakan sistem penilaian kinerja yang menunjang kelangsungan hidup dan *sustainability of growth* organisasi berdasarkan strategi organisasi. *Balance Scorecard* melakukan penilaian terhadap kinerja yang mengintegrasikan aspek finansial dengan aspek lain yang penting bagi organisasi.

III. METODE PENELITIAN

Dalam ini metode penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka dari berbagai kasus dalam Jurnal tentang strategic planning for information system dan memetakan strategi manajemen dengan menggunakan *Balanced Scorecard* pada sebuah institusi sehingga berbentuk analisis deskriptif dan pendekatan berdasarkan pengalaman dan teori-teori yang berkaitan dengan metode *strategic management* untuk sistem informasi dan Strategi manajemen dengan menggunakan *Balanced Scorecard*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kompetitif SMK Bahagia Bandung

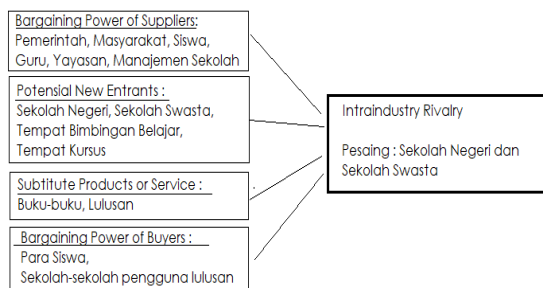
Lingkungan Pendidikan (SMK Bahagia Bandung) tempat beroperasi sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap persaingan dan dalam keadaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) TEDC Vol. 16 No. 3, September 2022

sekarang. Sehingga, SMK Bahagia Bandung harus meningkatkan kualitas sistem informasi yang akan menentukan kelangsungan Manajemen Sekolah terutama sangat sulit mendapatkan siswa ditambah dengan persoalan siswa yang tidak mampu membayar administrasi.

Sistem Informasi sekolah dan Pola Pembelajaran secara on-line akan menentukan bagaimana sistem pengelolaan sekolah berjalan dengan baik untuk bisa melayani siswa, guru dan staff pegawai sekolah.

Langkah pertama yaitu menganalisis menggunakan model kompetitif porter untuk memahami dan mengevaluasi struktur lingkungan dan ancaman dalam suatu jenis usaha. Model tersebut menjelaskan ada lima kekuatan untuk menentukan ketertarikan dan keuntungan dari sebuah industri, yaitu [5]:

- 1) Pesaing dalam industri yang sama (*Intraindustry rivalry*), dalam hal ini sekolah-sekolah lain, baik itu sekolah negeri ataupun sekolah swasta yang setingkat atau setara jenjangnya pendidikan SMK maupun sama program studinya. Dalam hal ini semakin banyak sekolah SMK dengan program studi yang sama dengan yang dimiliki SMK Bahagia akan meningkatkan resiko adanya persaingan yang semakin tinggi.
- 2) Kekuatan dari para konsumen (*The bargaining power of buyers*), dalam hal ini siswa, orang tua siswa atau masyarakat sebagai pengguna produk sekolah (berupa lulusan sekolah). Kekuatan konsumen, memiliki kuasa untuk menilai sekolah dan membandingkan, sekaligus untuk dapat memilih atau tidak memilih studi dari dirinya, anaknya atau saudaranya.
- 3) Kekuatan dari para pemasok (*The bargaining power of suppliers*), dalam hal ini masyarakat sebagai sumber berbagai pasokan (suplai) baik pemasok bahan baku siswa, pemasok berbagai kebutuhan sekolah.
- 4) Ancaman dari pesaing baru (*The threat of new entrants*), dalam hal ini adanya sekolah-sekolah baru yang berupa sekolah menengah umum atau sekolah menengah kejuruan, baik negeri ataupun sekolah swasta lainnya, dan adanya bentuk lembaga alternatif bimbingan belajar yang dapat menyelenggarakan ujian persamaan atau ujian sendiri setingkat SMK Bahagia.
- 5) Ancaman dari pendukung produk atau layanan (*The threat of substitute product or service*) berupa adanya variasi pilihan jenis program studi atau sekolah bentuk lain (misalnya sekolah SMA, prodi lain atau kelompok belajar atau sanggar belajar).



Gambar 1. Analisis Kompetitif SMK Bahagia Bandung

A. Analisis SWOT

Strategi manajemen untuk melakukan analisis strategi yang akan diterapkan pada SMK Bahagia Bandung dengan metode SWOT, seperti digambarkan dalam matriks SWOT sebagai berikut:

Tabel 3. Faktor Internal Analisis SWOT

SO Strategies	WO Strategies
Peningkatan kualitas layanan SI disetiap unit kerja Pengembangan sistem pembelajaran on-line Menambah Fasilitas pelayanan sekolah dan TI Kerjasama dengan industry	Pemanfaat web pembelajaran on-line masih ada sedikit kendala. Meningkatkan SDM Meningkatkan Kemampuan siswa dan guru dalam TI
ST Strategies	WT Strategies
Menentukan target promosi yang fleksibel Penggunaan model pembelajaran berbasis web Meningkatkan kemampuan siswa dan guru dalam TI Meningkatkan pelayanan kepada siswa	Pemanfaatan pembelajaran berbasis sebagai media pembelajaran Meningkatkan kemampuann lulusan Meningkatkan SDM (guru dan staff sekolah)

B. Analisis Balanced Scorecard dan critical success factor

Penguraian dari objektivitas perusahaan akan di dasarkan pada strategi *strategy theme* dan analisis matrik SWOT. Dimana hasil dari analisis SWOT akan dipetakan ke masing-masing perspektif yang ada. Strategi pada perspektif *balanced scorecard* pada SMK Bahagia Bandung yang dianalisis terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis, perspektif inovasi dan pembelajaran dengan rincian uraiannya sebagai

berikut:

Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan dianalisis berdasarkan konsekuensi dari adanya program pengembangan sistem informasi pembelajaran online, yang mengakibatkan konsekuensi timbulnya biaya yang signifikan yang harus ditanggung oleh pihak sekolah SMK Bahagia, sebagai berikut:

- Untuk pengadaan program aplikasi pembelajaran online, berupa software aplikasi dan perangkat keras sistem komputer dan internet yang harus tersedia di sekolah.
- Konsekuensi kedua adalah biaya yang timbul untuk pengadaan sekaligus biaya gaji guru dan teknisi khusus yang punya keahlian instalasi perangkat keras maupun perangkat lunak sistem komputer dan internet.
- Selain itu diperlukan biaya untuk pelatihan penggunaan sistem belajar daring bagi semua guru mata pelajaran yang ada di SMK Bahagia.
- Membangun sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran sistem pembelajaran daring dengan pengadaan pembangkit listrik dan lain-lain.

Tabel 4. Konsolidasi *Balanced Scorecard* dan Analisis *Critical Success Factor* Perspektif Keuangan

Strategic Objective	Measurement	Action (CSF)	IS
1 Meningkatkan pelayanan Sistem Informasi yang terintegrasi di beberapa unit kerja	A. Peningkatan kualitas layanan SI disetiap unit kerja	A1. Mengoptimalkan Web Pembelajaran dan jaringan komunikasi online (berbasis web) A2. Membentuk Tim pengembangan teknologi informasi. A3. Pengembangan sistem E learning	A. Aplikasi Pembelajaran berbasis web
2 Mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi	A. Layanan TI	A1. Menatur infrastruktur sehingga antara penyediaan dan kebutuhan sesuai A2. Membangun sumber tenaga listrik sendiri untuk menjamin kelancaran pembelajaran A3. Mengoptimalkan manajemen resiko terhadap gangguan TI	

Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan dianalisis berdasarkan konsekuensi dari adanya program pengembangan sistem informasi pembelajaran online, yang berhubungan dengan konsumen (pelanggan), dengan konsekuensi timbulnya rasa puas atau tidak puas kecewa) dari pihak pelanggan SMK Bahagia, misalnya menyangkut sebagai berikut:

- Layanan penggunaan program aplikasi pembelajaran online, berupa software aplikasi dan perangkat keras sistem komputer dan internet yang harus memuaskan, tidak mudah disconnect atau tak ada sinyal dan kuota sekolah.
- Layanan penggunaan program aplikasi administrasi online, berupa software aplikasi dan perangkat keras administrasi dan database siswa yang harus memuaskan, mudah digunakan dan mudah diakses dari lokasi di luar sekolah.

Tabel 5. Balanced Scorecard dan Analisis Critical Success Factor Perspektif Pelanggan

Strategic Objective	Measurement	Action (CSF)	IS Needs
1. Menambah fasilitas pelayanan administrasi dan TI	A. Layanan siswa	A1. Meningkatkan kinerja web A2. Menambah IP Address dan bandwidth yang disediakan oleh Sekolah sehingga akses internet lebih cepat A3. Meningkatkan fasilitas online	A. Layanan Internet yang Cepat B. Mengadakan sosialisasi penggunaan Web
	B. Layanan TI	B1. Meningkatkan sarana TI untuk fasilitas online	
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam TI	A. Layanan siswa	A1. Menyelenggarakan seminar dan pelatihan untuk sosialisasi mengenai web pembelajaran.	

Perspektif Proses Bisnis

Perspektif proses bisnis dianalisis berdasarkan konsekuensi dari adanya program pengembangan sistem informasi pembelajaran online, yang mengakibatkan konsekuensi timbulnya perubahan proses bisnis yang signifikan yang harus timbul dan

ditanggung oleh pihak sekolah SMK Bahagia, sebagai berikut:

- adanya perubahan manajemen dan budaya sekolah khususnya dalam hal mengelola aneka sumberdaya yang lebih baik.
- perubahan pola kerja, pola interaksi dan kerjasama antar personil dalam bekerja.
- secara umum perubahan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia di sekolah.

Tabel 6. Balanced Scorecard dan Analisis Critical Success Factor Perspektif Proses Bisnis

Strategic Objective	Measurement	Action (CSF)	IS Needs
1. Meningkatkan fasilitas manajemen sekolah dan TI	A. Pelayanan administratif TI	A1. Menambah Fasilitas pelayanan administrasi dan TI A2. Meningkatkan pelayanan fasilitas online	A. Software yang mendukung pelayanan TI B. Mengadakan pelatihan
2. Meningkatkan Kualitas SDM guru dan staff	A. Kualitas SDM	A1. Meningkatkan SDM yang ada	

Perspektif Inovasi dan Pembelajaran

Perspektif proses bisnis dianalisis berdasarkan konsekuensi dari adanya program pengembangan sistem informasi pembelajaran online, yang mengakibatkan konsekuensi timbulnya perubahan ditinjau dari adanya inovasi dan pembelajaran yang signifikan yang timbul dan terjadi di sekolah SMK Bahagia, sebagai berikut:

- Pihak guru-guru sekolah dan tenaga kependidikan diharuskan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya terkait dengan pembelajaran daring (belajar kembali).
- Mampu untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul selama pelaksanaan pembelajaran daring, baik yang dapat diperkirakan maupun yang timbul secara insidental di lapangan.

Tabel 7. Balanced Scorecard dan Analisis Critical Success Factor Perspektif Inovasi dan Pembelajaran

Strategic Objective	Measure ment	Action (CSF)	IS Needs
1. Melibatkan <u>knowledge</u> untuk <u>mempertah</u> <u>ankan</u> <u>kelangsung</u> <u>an hidup</u> <u>pertumbuha</u> <u>n sekolah</u>	A. transfer <u>knowledge</u> <u>dari</u> <u>staff</u> <u>untuk</u> <u>organisas</u> <u>i</u>	A1. <u>Implemen</u> <u>tasi</u> <u>knowledge</u> <u>int system</u> <u>(E-</u> <u>Learning)</u> A2. <u>Mendorong</u> <u>staff untuk</u> <u>memelihara</u> <u>a</u> <u>pengetahu</u> <u>an dalam</u> <u>organisasi</u> <u>dengan</u> <u>memberik</u> <u>an benefits</u> <u>tertentu</u>	A. <u>knowled</u> <u>ge</u> <u>Manage</u> <u>ment</u> <u>informat</u> <u>ion</u> <u>system</u> B. <u>kineria</u> <u>sistem</u> <u>informat</u> <u>ion</u> C. <u>Menggu</u> <u>nakan</u> <u>media</u> <u>audio</u> <u>visual</u> <u>untuk</u> <u>promosi</u>
2. <u>meningkat</u> <u>kan akses</u> <u>jarangan</u> <u>dan</u> <u>promosi</u>	A. <u>Meningk</u> <u>atkan</u> <u>kerjasam</u> <u>a</u>	A1. <u>Meningkat</u> <u>kan</u> <u>kerjasam</u> <u>dengan</u>	

d. Sistem Informasi *Learning Management System*. Berdasarkan daftar kebutuhan sistem informasi tersebut pada perencanaan *Balanced Scorecard* dan *Analisis Critical Success Factor* maka dapat disusun perencanaan sampai pengembangan sistem informasi. Perencanaan sistem informasi itu berdasarkan empat kuadran:

- 1) *Strategic*, merupakan sistem informasi yang dapat mengubah struktur maupun kinerja rantai nilai secara keseluruhan. Sistem informasi pembelajaran sebagai salah satu strategi promosi yang saat ini pembelajaran dilakukandi rumah, dan sebagai tempat data yang berhubungan dengan nilai, pembelajaran, data siswa.
- 2) *High Potential*, merupakan sistem informasi yang berimplikasi pada pasar atau jasa yang ditawarkan. Tentunya web pembelajaran ini sebagai database siswa dan pembelajaran, yang menyimpan data siswa dan semua program kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang bersangkutan.
- 3) *Key Operational*, merupakan sistem informasi yang dibutuhkan karena memiliki manfaat yang akan memberi manfaat yang besar dan memiliki manfaat yang besar, terutama saat ini yang dilakukan pembelajaran jarak, sehingga dengan adanya web pembelajaran ini siswa dan guru masih bisa melakukan interaksi melalui aplikasi tersebut. Sehingga transfer ilmu tidak terhenti karena suatu kondisi darurat tertentu yang seringkali digunakan sebagai alasan untuk tidak mengadakan pembelajaran di kelas.
- 4) Sistem Pembelajaran mempunyai potensi untuk dikembangkan ke kuadran berikutnya yaitu kuadran *strategic*. Perencanaan *Strategy* sistem informasi *learning management system* telah dilakukan dan dan terindikasi adanya kebutuhan yang terus untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa dan juga guru. Pelayanan disini bermakna segala sesuatu yang berhubungan dengan sarana dan prasaran

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya pengembangan pembelajaran secara on-line system ini tentunya dapat menjadi solusi terbaik saat ini, agar pembelajaran antara siswa dan guru masih dapat dilakukan walaupun dengan jarak jauh. Tentunya semua proses pembelajaran dapat di pantau dengan baik lewat informasi yang ada *di management system*. Semua data yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu materi, absensi dan nilai sudah tersimpan di dalam *database* yang memudahkan staff sekolah yang berhubungan terhadap pengawasan guru dalam memberikan pelajaran lebih mudah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menarakan agar program pembelajaran daring (*online*), dapat ditingkatkan kembali di masa-masa mendatang khususnya dari sisi kualitas sistem dan teknologi informasi yang digunakannya sehingga dapat lebih memuaskan konsumennya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir, 2003. "*Pengenalan Sistem Informasi*". Yogyakarta: Andi Offset,.
- David Fred R., 2004. *Manajemen Strategis, Konsep*. Edisi Ketujuh, Klaten: PT Intan Sejati
- Galliers, R.D., Leidner, D.E., 2003. "*Strategic Information Management*", Butterworth-Heineman, Burlington: Elsvier.
- J., Ward, and J. Peppard, 2003. "*Strategic Planning for Information Systems*". 3rd Edition. John Wiley & Sons, Ltd., USA..
- John A. Pearce dan Robinson, Jr., Richard B. 2014. "*Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*". Edisi 12 Jakarta: Salemba Empat.
- Richardus Eko Indrajit dan R. Djokopranoto, 2013. "*Strategi Manajemen Perguruan Tinggi*". Jakarta: Elex Media Komputindo.
- R.S. Kaplan and D.P. Norton, 1992. "*The Balance Scorecard-Measures That Drive Performance*". Harvard Business Review Jan-Feb pp 71-79.
- S. Debowski, 2006. "*Knowledge Management*". Singapore: Seng Lee Press Pte Ltd.
- Sunhilde, 2009. "Balance Scorecard and The Management Instrument Complementarity", *The annual of the Stevan Cel Mare University of Suceava*. Facicle of the Faculty of Economics and Public Administration. Vol 9 No. 2(10) 2009.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang "*Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*".